

**KESESUAIAN LAHAN UNTUK MELON (*Cucumis melo* L.)  
DI LAHAN PASIR PANTAI AMBALRESMI KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh: Sidiq Martanto

Dibimbing oleh: Partoyo dan Sari Virgawati

**ABSTRAK**

Lahan marginal yang digunakan untuk pertanian memiliki produktivitas yang rendah. Salah satunya adalah lahan pasir pantai Ambalresmi. Lahan tersebut telah ditanami melon (*Cucumis melo* L.) sejak tahun 2014. Penelitian bertujuan untuk mengamati karakteristik lahan, mengkaji dan memetakan kelas kesesuaian lahan untuk tanaman melon. Metode yang digunakan adalah survei dengan purposive sampling berdasarkan umur penggunaan lahan yang berbeda sebanyak 17 titik sampel. Penilaian kelas kesesuaian lahan ditentukan dengan membandingkan karakteristik lahan dengan syarat tumbuh melon. Parameter yang digunakan adalah suhu, curah hujan rata-rata tahunan, drainase, tekstur, kedalaman tanah, bahan kasar, KPK, kejenuhan basa, pH, C-organik, N, P, K, dan salinitas tanah. Hasil penelitian menunjukkan lokasi penelitian memiliki temperatur rerata 27 °C, rerata curah hujan 2609 mm per tahun, drainase cepat, tekstur tanah pasir dan pasir geluhan, bahan kasar 0%, dan kedalaman tanah >90 cm. Ia juga memiliki KPK rendah, kejenuhan basa sangat tinggi, pH asam hingga netral, C-organik sangat rendah hingga tinggi, N-total rendah hingga sedang, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> tinggi, K<sub>2</sub>O sangat rendah, dan salinitas sangat rendah. Kelas kesesuaian lahan sebenarnya untuk melon adalah kelas Noarc (tidak sesuai) yang memiliki sebaran 100 persen. Sedangkan kelas kesesuaian lahan potensial untuk melon S3oarc (sesuai marginal) memiliki sebaran 100 persen. Faktor pembatasnya adalah drainase yang terlalu cepat dan tekstur tanah yang terlalu kasar.

kata kunci : *kesesuaian lahan, lahan pasir pantai, melon*

**SUITABILITY OF LAND FOR MELON (*Cucumis melo* L.)  
IN THE COASTAL SAND LAND OF AMBALRESMI KEBUMEN  
REGENCY**

By: Sidiq Martanto  
Supervised by: Partoyo dan Sari Virgawati

**ABSTRACT**

Marginal land used for agriculture has low productivity. One of them is Ambalresmi coastal sandy land. Since 2014, it has been used for planting melons (*Cucumis melo* L.). The research aimed to observe the characteristics of the land, assess land suitability for melon, and map the land suitability. The method used was a survey with purposive sampling based on different ages of land use of 17 sample points. The land suitability class assessment was determined by comparing land characteristics to requirements of melon. The parameters used were temperature, mean of annual rainfall, drainage, texture, soil depth, coarse material, CEC, base saturation, pH, C-organic, N, P, K, and soil salinity. The result showed the area had an average temperature of 27 °C, 2609 mm of annual rainfall means, rapid drainage, sand and loamy sand soil texture, 0% coarse material, and >90 cm soil depth. It also had low CEC, very high base saturation, acidic to neutral pH, very low to high C-organic, low to medium N-total, high P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>, very low K<sub>2</sub>O, and very low salinity. The actual land suitability class for melon was *Noarc* (not suitable), which has a 100 percent distribution. While the potential land suitability class for melon was *S3oarc* (marginal suitable) has a 100 percent distribution. The limiting factors were excessively rapid drainage and very coarse soil texture.

keywords: coastal sand land, melon, land suitability